

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap hari ribuan transaksi keuangan di Indonesia terjadi. Ribuan transaksi keuangan yang terjadi. Perkembangan era digital memaksa dunia perbankan Indonesia untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada, suka atau tidak suka. Inovasi telah memainkan peran penting dalam segala aspek kehidupan manusia. Mulai dari metode kerja, cara mengisi waktu luang, dan termasuk cara manusia beraktivitas di sektor perbankan

Pada awalnya teknologi difokuskan untuk kebutuhan bidang keuangan, akuntansi, dan pelaporan. Pada era sebelumnya, staff perusahaan melakukan pembukuan transaksi keuangan secara manual dan memakan waktu lumayan lama, sekarang mereka dibantu oleh penggunaan kalkulator maupun aplikasi hitung lainnya pada komputer yang dimana memberikan efisiensi waktu kepada para admin tersebut. Perkembangan teknologi saat ini diprioritaskan pada persoalan yang sama dalam dunia perbankan, yaitu mengenai kecepatan layanan, kemudahan, kepraktisan, dan juga efisiensi.

Industri keuangan perbankan terus berimprovisasi dalam menggabungkan teknologi informasi komunikasi digital dan interaksi dengan nasabah. Pada dunia perbankan saat ini banyak yang mulai mengaplikasikan fitur perbankan digital, tidak hanya menyediakan aplikasi dan laman web untuk bertransaksi, digitalisasi pun sudah dimulai di kantor cabang. Saat ini beberapa bank sudah memiliki pemesanan nomor antrian cabang *online*, untuk mencetak

dan mengganti kartu atau buku dapat dilakukan melalui mesin. Selain itu, sekarang layanan pembukaan rekening dapat dilakukan secara *self-service* tanpa perlu harus datang ke kantor cabang.

Digitalisasi perbankan tidak hanya di terapkan pada sistem, namun juga di dalam proses transaksi. Dahulu masyarakat harus membawa uang tunai untuk melakukan transaksi jual beli walaupun sudah ada kartu ATM atau kartu *debit*, karena uang tunai pasti dapat diterima di seluruh *merchant* sedangkan jika kartu ATM atau kartu *debit* belum tentu *merchant* tersebut memiliki fasilitas mesin EDC (*Electronic Data Capture*). Alat ini digunakan saat pembeli ingin melakukan pembayaran menggunakan kartu *debit*. Jika dilihat secara seksama, pembayaran menggunakan uang tunai kurang praktis. Selain masalah keamanan, para penjual juga harus menyiapkan uang kecil untuk uang kembalian kepada para pelanggannya. Uang tunai tidak begitu menjadi masalah bagi pedagang barang dan jasa reguler biasa, namun sangat berdampak pada instansi-instansi yang memiliki pelanggan dengan sistem pembayaran tagihan secara berkala seperti pada Instansi Pendidikan.

Instansi pendidikan mungkin salah satu dari beberapa instansi di Indonesia yang merasakan perubahan signifikan dalam hal transaksinya. Dahulu disetiap sekolah atau universitas, setiap bulan nya atau setiap semester akhir pasti menerima pembayaran uang sekolah dan semesteran dari para muridnya, baik pembayaran bersifat tunai dimana langsung diberikan pada bagian keuangan, atau juga pembayaran metode transfer bank antar rekening biasa. Pihak sekolah atau universitas pun menyadari bahwa penerimaan pembayaran seperti ini kurang efisien dan efektif. Setiap pembayaran yang

masuk atau diterima membutuhkan identifikasi kembali dari pihak murid kepada pihak sekolah ataupun sebaliknya. Bank sebagai pihak penampung dana pun memberikan suatu solusi sarana pembayaran lain, yang bukan hanya memudahkan kedua belah pihak namun juga menguntungkan pihak bank, Instansi Pendidikan, para pelanggan atau murid, yaitu dengan menggunakan metode pembayaran *Virtual Account*.

Pengertian *Virtual Account (VA)* itu sendiri adalah nomor identifikasi untuk konsumen sebuah perusahaan yang diberikan oleh bank atas permintaan perusahaan tertera. Konsumen tidak lagi perlu melakukan registrasi karena secara otomatis telah mendapat nomor *Virtual Account* yang berbeda saat melakukan registrasi pada sistem perbankan.

PT Bank Central Asia, Tbk (BCA) merupakan satu di antara banyak bank di Indonesia yang memiliki transaksi pembayaran menggunakan *VA. Virtual Account* BCA telah bekerja sama dengan beberapa lembaga *finance*, asuransi, pemerintahan dan tentunya di lembaga pendidikan. Instansi pendidikan di Kota Malang yang sudah menggunakan *BCA Virtual Account*, diantaranya Universitas Brawijaya, SMAK Santa Maria, SMAK Santo Albertus, Perkumpulan Dharmaputri (SDK Santa Maria II) dan instansi yang lain. Walaupun *Virtual Account* BCA telah banyak digunakan, masih perlu dilakukan sosialisasi lebih lanjut mengenai penggunaan *BCA Virtual Account*, bagaimana proses pendaftaran *BCA Virtual Account*, persyaratan pengajuan *BCA Virtual Account* serta manfaatnya baik untuk nasabah ataupun perusahaan. Sistem informasi pendaftaran *Virtual Account* BCA sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur sistem informasi.

Berdasarkan latar belakang masalah dan mengingat pentingnya sistem informasi akuntansi pengajuan *Virtual Account*, maka tertarik untuk mengevaluasi lebih dalam lagi mengenai sistem informasi akuntansi pengajuan *Virtual Account* yang ada pada PT Bank Central Asia, Tbk KCP Kawi – Malang dengan judul “**Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pengajuan *Virtual Account* di PT Bank Central Asia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Kawi – Malang**”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini ialah bagaimana evaluasi sistem informasi akuntansi pengajuan *virtual account* pada PT Bank Central Asia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Kawi – Malang?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem informasi pengajuan *virtual account* di PT Bank Central Asia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Kawi – Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini akan memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti tentang mengevaluasi sistem informasi akuntansi pengajuan *Virtual Account*.

2. BCA KCP Kawi - Malang

Memberikan masukan untuk evaluasi mengenai sistem akuntansi pengajuan *Virtual Account* pada PT Bank Central Asia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Kawi – Malang yang selama ini dijalankan.

3. Akademisi

Memberikan kontribusi ilmu tentang sistem informasi akuntansi pengajuan *Virtual Account* pada PT Bank Central Asia, Tbk KCP Kawi berdasarkan aturan yang berlaku saat ini dan dapat digunakan sebagai sumber penelitian di waktu mendatang.

